

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional merupakan jenis penelitian yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak namun setiap item yang ada memiliki peluang yang sama untuk peluang yang sama Untuk menjadi sampel yang terpilih.

Data diambil secara langsung dari responden melalui kuisioner yang berisi pertanyaan tentang pendapatan keluarga dan pemberian MP ASI. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Analisis uji statistik yaitu Korelasi Rank Spearman (Nurjanah & ddk 2021).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kecamatan Kelapa Lima

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita yang berkunjung ke posyandu sebanyak 213 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi adalah parameter, sedangkan karakteristik dari sampel adalah statistik. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu balita yang berkunjung ke posyandu dengan jumlah 138 responden.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan Rumus slovin

Besar sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213(0,05)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213(0,0025)}$$

$$n = \frac{213}{1 + 0,5325}$$

$$n = \frac{213}{1,5325}$$

$$n = 138$$

1. Kriteria Inklusi :

- a. Balita yang berumur 6-24 bulan
- b. Responden bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas Oesapa kecamatan Kelapa Lima
- c. Responden hadir pada saat penelitian berlangsung.
- d. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi
 - a. Responden yang mengalami kelainan/cacat fisik
 - b. Responden tidak hadir pada saat penelitian berlangsung

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan data primer .pengumpulan data primer dilakukan dengan pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh responden yang dipilih sebelumnya melalui perhitungan sampel dan telah diminta kesediaanya dalam melakukan pengisian kuisisioner. Data primer terdiri dari beberapa hal terkait variabel-variabel yang diteliti seperti variabel pendapatan keluarga dan pemberian MP-ASI Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan pengukuran Berat Badan,Tinggi Badan,terkait variabel status gizi balita,yaitu pengukuran TB,BB untuk mendapatkan data status gizi balita.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari subjek/objek penelitian, yaitu data jumlah balita 6-24 bulan dan lokasi penelitian

E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengukur status gizi balita adalah baby skil,timbangan digital,infantrometer Untuk Mengetahui Panjang badan 0-24 dengan ketelitian , dan microtoise

1. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pendapatan keluarga adalah kuisisioner
2. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pemberian MP-ASI adalah Kuisisioner
3. Instumen Penelitian yang digunakan untuk mengukur Status Gizi adalah alat Antropometri berupa baby skil mempunyai ketelitian 100 gr atau 0,01kg,timbangan digital dengan kapasitas maksimal berat 150

gr,Infantrometer dengan ketelitian minimal 0,1 cm ukuran maksimal 150 cm,dan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm dan ukuran maksimal 200 cm

F. Variabel

- a. Variabel Bebas/Independen pada penelitian ini adalah Pendapatan Keluarga Dan Pemberian MP-ASI
- b. Variabel Terikat/Dependen variabel dependen dalam penelitian ini adalah Status Gizi

G. Definisi Operasional

Tabel 4

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pendapatan Keluarga	Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang dihasilkan dari seluruh anggota keluarga yang bekerja.(Nurannisa, 2021)	Wawancara	Kuisisioner	Pendapatan 1. 1=Cukup (UMK \geq RP. 2.187.000 2. 0=Tidak cukup (UMK \leq RP 2.187.000 (Upah-Minimum-Kabupaten, Kupang 2023)	Nominal

2.	Pemberian MP-ASI	Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI.(Dedo Sheptriani Paula Inyolia, 2019)	Wawancara	Kuisisioner praktek pemberian MP-ASI	<ul style="list-style-type: none"> a. Umur Sesuai b. Tekstur/ konsistensi Sesuai c. Frekuensi sesuai d. Jumlah sesuai (Terhadap et al., 2023)	Ordinal
----	------------------	--	-----------	--------------------------------------	---	---------

1.	Status Gizi	<p>Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi untuk anak dan penggunaan zat-zat gizi yang diindikasikan dengan berat badan dan tinggi badan anak. Kebutuhan gizi untuk remaja sangat besar dikarenakan masih mengalami pertumbuhan. (Hafiza et al., 2021)</p>	WHO Antroh	Antropometri	<ul style="list-style-type: none"> • BB/U <ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sangat kurang (< -3 SD) 2. Berat badan kurang (-3 SD sd < -2 SD) 3. Berat badan normal (-2 SD sd $+1$ SD) 4. Resiko berat badan lebih ($> +1$ SD) • TB/U <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat pendek (< -3 SD) 	Ordinal
----	-------------	---	------------	--------------	--	---------

					<p>2. Pendek (-3SD sd <-2SD)</p> <p>3. Normal (-2 SD sd + 3 SD)</p> <p>4. Tinggi (> +3 SD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • BB/TB <ul style="list-style-type: none"> 1. Gizi buruk (<-3 SD) 2. Gizi kurang (- 3 SD sd <-2 SD) 	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>3. Gizi baik (-2SD sd +1 SD)</p> <p>4. Beresiko gizi lebih (> +1 SD sd +2 SD)</p> <p>5. Gizi lebih (> +2 SD sd +3 SD)</p> <p>6. Obesitas (>+3 SD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • IMT/U <p>1. Gizi buruk (<3 SD)</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>2. Gizi kurang (-3 SD sd <- 2 SD)</p> <p>3. Gizi baik (-2 SD sd +1 SD)</p> <p>4. Beresiko gizi lebih (> +1 SD sd +2 SD)</p> <p>5. Gizi lebih (>2 SD sd +3 SD)</p> <p>6. Obesitas (> +3 SD)</p> <p>(Kementrian Kesehatan & 2020, 2020)</p>	
--	--	--	--	--	---	--

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut:

1. Metode Pengolahan Data

- a. Editing yaitu pemeriksaan kembali untuk memastikan kebenaran data
- b. Coding, atau pengkodean yaitu merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.
- c. Entry data yaitu melakukan entry data dari kuisioner ke dalam paket program komputer.
- d. Cleaning , atau pembersihan data yaitu pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.
- e. Tabulasi
Proses pengelompokan jawaban jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Pada tahap ini data diperoleh untuk variabel disajikan dalam bentuk analisis uji Chi-square

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari penelitian .Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji Chi-square. Uji chi-square adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi/sampel terdiri atas dua atau lebih kelas, data terbentuk nominal dan sampelnya besar. Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan menguji harga Chi-square hitung yang didapat dengan harga Chi-square tabel, H_0 ditolak bila harga Chi-square hitung $>$ Chi-square tabel atau bila P value $>$ 0,05 pada

taraf kepercayaan 95%. Namun apabila nilai P value $< 0,05$ maka berarti antara variabel dependen dan variabel independen ada hubungan yang bermakna Uji Chi-square d

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang dan persetujuan dari kepala puskesmas Oesapa Kecamatan Kelapa Lima untuk ibu dari anak usia 6-24 bulan menjadi responden. kemudian memberi penjelasan kepada responden penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian secara langsung, yang mana semua data dan informasi yang terkandung dalam kuisioner penelitian ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan menjamin kerahasiaan identitas responden tidak di sebarluaskan baik melalui media elektronik maupun media cetak yang dapat diketahui oleh masyarakat umum.

